

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Investasi di pasar modal walaupun dalam prinsipnya sama dengan investasi di bidang lain, akan tetapi dalam kenyataan mempunyai kekhususan yaitu selain dana juga diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan dibeli dan efek yang sudah waktunya untuk dijual kembali. Hal ini disebabkan oleh karakteristik saham yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik yang terjadi didalam maupun diluar perusahaan seperti perubahan dibidang politik, ekonomi dan lain-lain.

Dalam berinvestasi di pasar modal investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dimiliki. Penilaian saham secara akurat diharapkan dapat meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar..

Analisis terhadap nilai saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi. Dalam menganalisis saham digunakan analisis fundamental dan analisis rasio keuangan. Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk

mencoba memperkirakan harga saham dimasa mendatang sedangkan analisi rasio keuangan didasarkan pada hubungan pos dalam laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan serta hasil dari operasional perusahaan.

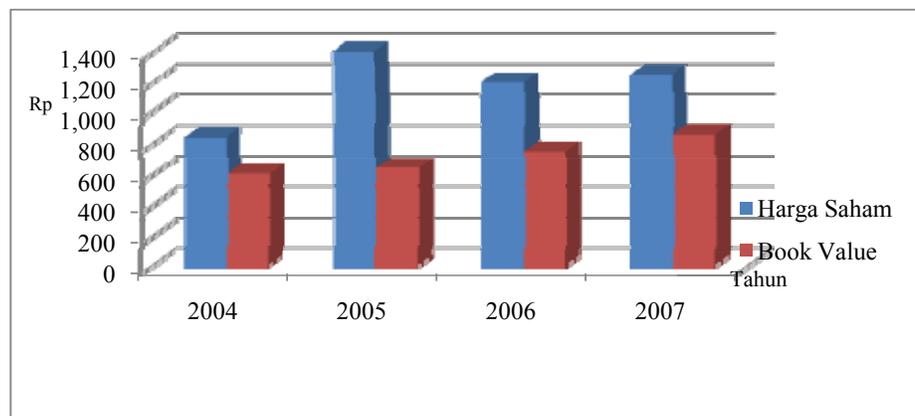
Terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah penggunaan leverage oleh sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan telah menggunakan *leverage* apabila perusahaan tersebut telah menggunakan biaya tetap atau beban tetap.

Penggunaan *Financial leverage* pada suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan bagi para pemodal atau pemegang saham. Suatu perusahaan akan dikatakan telah menggunakan *financial leverage* apabila perusahaan tersebut menggunakan sumber dana dimana sumber dana ini akan menimbulkan suatu beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.<sup>1</sup>

Sedangkan *Operating leverage* juga merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh seorang manajer untuk meningkatkan pendapatan bagi para pemodal atau pemegang saham. Suatu perusahaan akan dikatakan telah menggunakan *operating leverage* apabila telah menggunakan biaya operasi yang tetap<sup>2</sup>.

Dilihat dari faktor fundamental, naik dan turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh factor eksternal dan factor internal. Pada faktor eksternal bisa dilihat pada perkembangan makro ekonomi. Sedangkan pada faktor internal biasanya dilihat pada kinerja perusahaan terutama rasio keuangan dimana rasio tersebut telah teruji dan memiliki pengaruh terhadap harag saham yang akan menyebabkan pengaruh pada *Price Book Value* (PBV)

Untuk itu penulis mencoba menganalisis *Price Book Value* (PBV) dengan harapan para investor sebelum memutuskan untuk membeli dan menjual saham, para investor harus memperhatikan nilai buku saham perusahaan *Retail Trade* dengan melihat perkembangan rata-rata *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdapat di BEI yang terlihat pada grafik berikut ini:

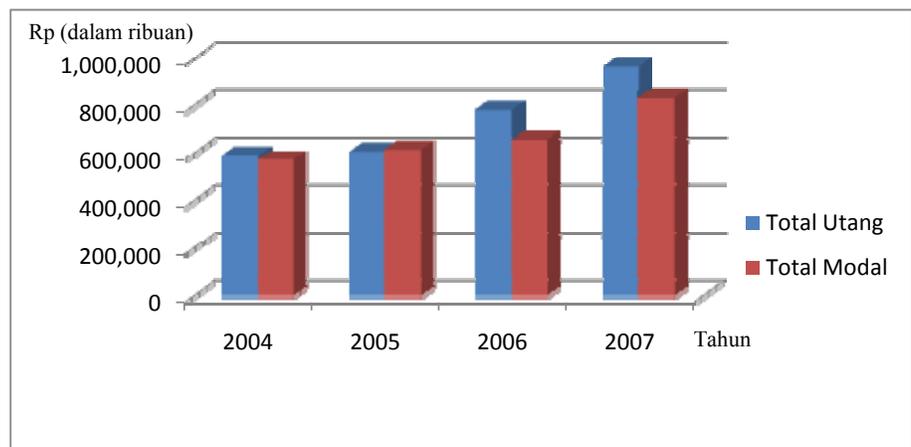


Grafik 1.1 Perbandingan Harga Saham dengan Book Value Secara Keseluruhan Perusahaan Retail Trade di BEI pada periode 2004-2007

Sumber: Data Diolah Penulis

Pergerakan rata-rata PBV Perusahaan *Retail Trade* dilihat dari selisih pembagian antara harga saham dengan *book value* dari tahun 2004-2007 cenderung berfluktuasi. Terlihat dari awal tahun tahun 2004 PBV bernilai 1,40 kemudian tahun 2005 PBV naik menjadi 2,17. Pada tahun 2006 PBV menurun menjadi 1,59 sedangkan di tahun 2007 PBV terus menurun menjadi 1,45.

Selain itu, PBV bisa juga dipengaruhi oleh salah satu Rasio keuangan seperti rasio *Solvabilitas*. Untuk melihat pengaruh dari *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* dalam menentukan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perkembangan rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan *Retail Trade* yang terdapat di BEI yang terlihat dari grafik berikut ini:



Grafik 1.2 Perbandingan Total Utang dengan Total Modal Secara Keseluruhan Perusahaan *Retail Trade* di BEI pada periode 2004-2007

Sumber: Data diolah Penulis

Pergerakan rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) dari hasil selisih pembagian antara total utang dan total modal Perusahaan *Retail Trade*

dari tahun 2004-2007 cenderung berfluktuasi. Terlihat dari awal tahun tahun 2004 DER bernilai 1,03 kemudian tahun 2005 DER turun menjadi 0,98. Pada tahun 2006 DER naik menjadi 1,19 sedangkan di tahun 2007 PBV terus naik menjadi 2,01.

Perusahaan *Retail Trade* merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergabung di BEI disamping perusahaan lainnya seperti perusahaan atau industri properti, manufaktur, pertanian dan lain-lain. Perkembangan *retail trade* yang sangat baik memberikan pendapatan bagi pemerintah melalui pajak. Kegiatan usaha perusahaan *Retail* tergolong sebagai industri yang menjual produk dari produsen kepada konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dipilihlah penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Degree of Operating Leverage (DOL), Degree of Financial Leverage (DFL) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price Book Value (PBV) pada perusahaan Retail Trade di Bursa Efek Indonesia**”

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut adalah :

- a. Pergerakan rata-rata *Price Book value* dari tahun 2004-2007 cenderung berfluktuasi. Hal ini dapat disimpulkan setiap perubahan

harga saham maupun nilai buku saham dapat mengakibatkan perubahan terhadap *Price Book value*

- b. Rata-rata *Debt To Equity* (DER) dari tahun 2004-2007 cenderung berfluktuasi. Hal ini dapat disimpulkan semakin rendah DER yang dihasilkan sebuah perusahaan akan semakin baik, karena resiko hutang tak tertagih semakin kecil.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, adapun pembatasan masalah yang akan dibahas:

1. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental seperti DOL, DER, DFL terhadap PBV
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan *Retail Trade* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004-2007

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi *leverage* perusahaan *Retail Trade* yang terlihat dalam tingkat leverage operasi (*Degree of Operating Leverage*) dan tingkat financial leverage (*Degree of Financial Leverage*) ?
2. Bagaimana kondisi struktur permodalan perusahaan *Retail Trade* yang terlihat pada *Debt to equity ratio* (DER) ?

3. Bagaimana nilai pasar jika diperbandingkan dengan nilai buku per lembar sahamnya?
4. Apakah secara parsial dan simultan *Degree of operating leverage* (DOL), *Degree of financial leverage* (DFL), *Debt to equity ratio* (DER), berpengaruh terhadap *Price book value* (PBV) Pada Perusahaan *Retail Trade* di BEI ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi leverage perusahaan *Retail Trade* yang terinci dalam *Degree of Operating Leverage* dan *Degree of Financial Leverage*
2. Untuk mengetahui kondisi struktur permodalan perusahaan *Retail Trade* di BEI.
3. Untuk mengetahui nilai pasar jika diperbandingkan dengan nilai buku per lembar sahamnya.
4. Untuk mengetahui apakah secara parsial dan simultan terdapat pengaruh *Degree of operating leverage* (DOL), *Degree of financial leverage* (DFL), *Debt to equity ratio* (DER) terhadap *Price book value* (PBV) Pada Perusahaan *Retail Trade* di BEI

## **1. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya yang optimal serta memberikan masukan untuk menyusun tujuan perusahaan, strategi perusahaan dan kebijakan dalam menjalankan perusahaan.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam memilih untuk berinvestasi dan membeli saham pada suatu perusahaan.
4. Sebagai bahan bacaan yang baik untuk penulis dan pembaca pembaca dalam menambah mengetahui tentang pengetahuan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

## **2. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar susunan dari penulisan skripsi, yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi.

Pokok-pokok pemikiran yang penulis susun secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab sistematika penulisan, yang terdiri dari:

**BAB I           PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang ,identifikasi masalah,perumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis akan memuat teori-teori yang menjadi landasan teoritis berkaitan dengan masalah penelitian, kerangka berpikir pemikiran, perumusan hipotesis serta sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

**BAB III          METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data. Metode pengolahan data, dan definisi operasional variabel.

**BAB IV          GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas tentang lokasi penelitian dan hal-hal spesifik yang berkaitan dengan judul penelitian.

**BAB V           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan informasi hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta juga berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian tersebut.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan oleh peneliti.